

Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)

E-ISSN: 2747-0938 | Penerbit: CV ODIS

<https://www.embiss.com/index.php/embiss/index>

Peranan Media Sosial Instagram @Narinkovilda (AWKARIN) Dalam Pembentukan Gaya Hidup Generasi Z

Ilana Putri Salsabilla¹, Eka Yonavilbia²¹²Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI, Jakarta, IndonesiaEmail: ilenaputris20@gmail.com, ekagagak2013@gmail.com

Citation: Salsabilla, I.P., Yonavilbia, E. (2026). Peranan Media Sosial Instagram @Narinkovilda (AWKARIN) Dalam Pembentukan Gaya Hidup Generasi Z Skripsi. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 6(4), 57–64.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/448>

Received: 2 Juli 2026

Accepted: 30 Juli 2026

Published: 15 Agustus 2026

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Abstract

Social Media is currently in great demand by many Indonesians especially the social media instagram. Social media instagram @Narinkovilda is one of her many users on instagram is followed by millions of teenagers in Indonesia. Lifestyle and the activity shared by social media @Narinkovilda is very influenced and play an active role for teenagers who follow him. But not only does the lifestyle look luxurious, but there are also many positive things which was shared on social media instagram @Narinkovilda. Therefore, the purpose of this study is to determine what role is in social media instagram @Narinkovilda as a lifestyle formation Generation Z. The research method used is descriptive qualitative with the theory of uses and effects using data collection techniques documentation and observations on Instagram @Narinkovilda and interviews conducted with informants. Results of this study indicate that the Instagram social media account @Narinkovilda has role in the formation of the lifestyle of Generation Z through positive content and the negative that is in the instagram account.

Keywords: Role of Social Media, Instagram, Lifestyle, Generation Z.

Abstrak

Media sosial saat ini sangat diminati oleh banyak masyarakat Indonesia, terutama media sosial Instagram. Salah satu pengguna Instagram tersebut adalah akun @Narinkovilda yang diikuti oleh jutaan remaja di Indonesia. Gaya hidup dan aktivitas yang dibagikan melalui akun Instagram @Narinkovilda sangat memengaruhi dan berperan aktif bagi para remaja yang mengikutinya. Namun, tidak hanya tampilan gaya hidup yang terlihat mewah, terdapat pula banyak hal positif yang dibagikan melalui akun Instagram tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media sosial Instagram @Narinkovilda dalam pembentukan gaya hidup Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teori uses and



Copyright: © 2026 by the authors. License Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

effects, menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi pada akun Instagram @Narinkovilda serta wawancara dengan para informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akun media sosial Instagram @Narinkovilda memiliki peran dalam pembentukan gaya hidup Generasi Z melalui konten positif maupun negatif yang terdapat dalam akun tersebut.

Kata kunci: Peran Media Sosial, Instagram, Gaya Hidup, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi pola hidup pada masyarakat. Adanya teknologi membuat komunikasi yang dilakukan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa jarak serta batasan dalam penggunaannya. Dengan berkembangnya teknologi, sudah banyak melahirkan beberapa media sosial atau new media sebagai sarana komunikasi untuk masyarakat yang juga menampilkan gambar, suara, ataupun video melalui daring.

Menurut Chris Brogan (2010) dalam Suardi (2016:83), media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang biasa. Banyak masyarakat yang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Dari remaja hingga orang dewasa menggunakan media sosial untuk komunikasi sehari-hari dengan orang di sekitarnya. Ada juga yang menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari teman dari jarak jauh ataupun dari jarak dekat. Terciptanya media sosial ini membuat gaya hidup masyarakat mengalami perubahan seperti pola pikir, etika, norma, dan juga budaya.

Media sosial juga dapat digunakan sebagai tempat membentuk citra diri dan menjadikannya sebagai sebuah identitas. Salah satu media sosial yang cukup banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia ialah Instagram. Instagram merupakan media sosial yang membuat penggunanya dapat membagikan ataupun mengedit foto serta video. Kegunaan utama dari media sosial instagram ialah membagikan postingan berupa foto atau video disertai dengan *caption*. Pada tahun 2022, instagram dinyatakan memiliki peringkat keempat sebagai media sosial yang banyak digunakan dengan memiliki 1.28 miliar pengguna aktif dalam situs www.statista.com

Instagram membebaskan penggunanya untuk mengikuti akun instagram siapapun, serta membebaskan mengirim pesan ataupun memberikan komentar di setiap postingan tanpa harus saling mengikuti. Karena hal itu, banyak pengguna di instagram yang memiliki lebih dari 100 ribu pengikut sehingga hal tersebut membuat pemilik akun instagram menjadi terkenal dan disebut sebagai selebgram atau selebriti instagram. Selebgram juga pada awalnya hanya memiliki beberapa pengikut, tetapi mulai bertambah jumlahnya dikarenakan mereka sering membagikan konten-konten yang menarik minat masyarakat.

Media sosial instagram @Narinkovilda yang memiliki nama asli Karin Novilda. Namanya mulai melambung naik pada tahun 2016. Awalnya, Karin Novilda menggunakan instagram dengan username @Awkarin yang diambil dari singkatan Awkward Karin. Karin Novilda digemari oleh banyak remaja dikarenakan gaya hidup yang terbilang bebas dan mewah, juga karena postingannya yang menampilkan gaya pacaran yang diimpikan oleh anak muda. Ia menjadikan instagram sebagai tempat untuk mengekspresikan diri. Banyak anak muda yang

juga tertarik untuk mengikuti akun media sosial @Awkarin dikarenakan postingan instagramnya yang terlihat kreatif karena ditampilkan dengan desain yang unik dan juga indah ketika dilihat.

Nama Awkarin kemudian semakin melambung dengan beberapa kontroversi yang ditimbulkan oleh dirinya, salah satunya ialah ketika ia membagikan curahan patah hati nya karena berpisah dengan pacarnya. Pada tahun yang sama, Awkarin menjadi perdebatan masyarakat dikarenakan gaya hidup nya yang semakin bebas dan terlihat negatif untuk remaja yang melihatnya. Karena Awkarin selalu membagikan aktivitas apapun di instagramnya baik itu positif maupun negatif untuk dikonsumsi oleh pengikutnya di instagram.

Media sosial instagram @Narinkovilda terhitung hingga saat ini memiliki 937 ribu pengikut aktif yang sangat menggemari Karin Novilda. Diantaranya banyak Generasi Z yang mengikuti akun media sosial instagram @Narinkovilda dan menjadikannya seorang acuan dalam membangun pola hidup. Walaupun akun media sosial instagram @Awkarin sudah dijadikan sebagai platform untuk sharing informasi, akun media sosial instagram @Narinkovilda tetap membagikan postingan - postingan yang masih terbilang negatif bagi remaja yang melihatnya. Sangat disayangkan jika para Generasi Z apalagi mereka yang masih dibawah umur menganggap gaya hidup negatif Awkarin sebagai hal yang wajar untuk dilakukan dan dijadikan acuan. Hal tersebut dikhawatirkan dapat membuat pola pikir ataupun perilaku Generasi Z menjadi sedikit menyimpang. Tetapi terlepas dari hal negatif tersebut, masih banyak kegiatan positif yang dibagikan akun instagram @Narinkovilda yang dapat ditiru dan direalisasikan di kehidupan sehari - hari.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengetahui peranan yang dilakukan media sosial instagram @Narinkovilda secara positif dan negatif dalam pembentukan gaya hidup Generasi Z. Karena peneliti melihat suatu fenomena dimana banyak sekali Generasi Z yang aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari – hari termasuk media sosial Instagram dan terpengaruh oleh konten – konten yang ada di media sosial saat ini.

Komunikasi

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah) Dari sudut etimologi, istilah komunikasi telah menjadi semacam *portmanteau* atau istilah yang terbentuk dari dua kata. Dapat dilihat kata komunikasi dalam bahasa Inggris yaitu *communication*; dalam bahasa Perancis: *Communication*; bahasa Latin: *communicatio* <*communicare*<*communic* yaitu kata *com-* (bersama) +*munis* (diikat). Beberapa kata komunikasi menunjukkan bahwa terdiri dari dua kata (*portmanteau*) yang digabungkan menjadi satu yang dikemukakan oleh Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki Hakki (2017: 27-28) dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi. Dengan artian, komunikasi berarti membuat artian yang sama antara komunikator dan komunikan yaitu tidak ada perbedaan antara pengertian terhadap sesuatu. Sedangkan secara “terminologi” menurut menurut Laswell (Effendy, 2017:10) bahwa “komunikasi itu merupakan jawaban terhadap *who says what in which medium to whom with what effect* (siapa mengatakan apa dalam media apa kepada siapa dengan apa efeknya)

Manajemen Komunikasi

Menurut Liebler dan Barker dalam (Riinawati, 2019: 35), pengertian manajemen komunikasi adalah proses yang sistematis antara anggota organisasi dalam menjalankan fungsi – fungsi manajemen untuk menyelesaikan pekerjaan melalui proses negosiasi pengertian/ pemahaman antara satu individu maupun lebih yang bertujuan mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Michael Kaye (1994) dalam (Riinawati, 2019: 34) manajemen komunikasi

adalah bagaimana orang – orang mengelola proses komunikasi mereka dengan orang lain dalam berbagai konteks komunikasi. Misalnya ialah dalam situasi komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan juga komunikasi massa.

Media Sosial

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (*fasilitator*) *online* yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial menurut Van Dijk (2013). Media sosial bisa disebut sebagai medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. (Rulli, 2018:11).

Instagram

Instagram berasal dari pengertian dan keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "*insta*" berasal dari kata "*instan*", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "*gram*" berasal dari kata "*telegram*" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi dan berinteraksi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat berinteraksi serta mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram dilansir dari Wikipedia.

Uses and Effects

Menurut Sendjaja dalam buku Sosiologi Komunikasi, menyatakan bahwa teori *uses and effect* pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl (1979) dalam (Alfirahmi, 2019: 27). Teori ini merupakan campuran antara pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional mengenai efek. Dalam teori ini konsep "*use*" (penggunaan) merupakan bagian yang paling penting dari pemikiran ini. Karena pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa.

Gaya Hidup

Gaya hidup ialah kegiatan yang dilakukan sehari - hari dengan penampilan, minat dan juga apa yang kita suka lainnya. Kotler dan Keller (2016: 192) dalam Widia (2020: 18), mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup yang seseorang jalani di dunia dan terungkap pada aktivitas, minat dan opini nya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam bereaksi dan berinteraksi di dunia. Gaya hidup biasanya mencerminkan seluruh kepribadian saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan juga biasanya gaya hidup mencerminkan kebiasaan yang dilakukan sehari hari. Secara sederhana gaya hidup didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup (*how we lives*), termasuk bagaimana seseorang menggunakan uangnya, bagaimana mengalokasikan waktunya, dan sebagainya (Prasetijo & Ihalauw, 2015:56).

Generasi Z

Generasi Z atau yang biasa disebut sebagai Gen Z ialah generasi manusia yang lahir pada tahun 1995 hingga 2012 yang saat ini diperkirakan berusia 11-28 tahun. Gen Z muncul setelah Generasi Milenial. Gen Z ditandai dengan karakteristik manusia yang mulai terbiasa

dengan adanya Teknologi. Gen Z cenderung menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sebagai tempat mendapatkan informasi ataupun hiburan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peranan Media Sosial Instagram @Narinkovilda (Awkarin) dalam Pembentukan Gaya Hidup Generasi Z” menggunakan metode penelitian kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data. Wawancara dilakukan dengan mencari tahu informasi yang diketahui melalui seorang sumber. Wawancara dilakukan dengan komunikasi langsung antara pewawancara dan orang yang di wawancarai. Wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa hal yang telah dirancang sebelumnya.

Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut menurut Banister dalam Poerwandi (2001) yang dikemukakan oleh Susanti Ni'matuzahroh, (2018:2). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan menganalisis terhadap akun instagram @Narinkovilda terhadap beberapa konten yang berkaitan dengan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis peranan akun media sosial instagram @Narinkovilda dalam Pembentukan Gaya Hidup Generasi Z melalui fitur yang ada pada instagram dengan mengetahui apa saja fitur yang berperan dalam pembentukan nggak hidup generasi Z?

Peranan fitur pada aplikasi instagram tersebut dibenarkan oleh pernyataan Syirli Awaliati, selaku informan 2:

“Konten yang Karin Novilda bagikan di akun nya itu seringnya ada di instagram stories dan juga feeds. Aku biasanya liat kontennya di situ. Kalo di reels sesekali aja, ga sesering itu untuk liat akunnya lewat reels. Karena kadang kan reels juga suka keluarnya video random dari akun instagram lain.”

Menganalisis apa saja konten - konten positif dan negatif yang ada pada akun media sosial Instagram @Narinkovilda sebagai akun yang berperan dalam pembentukan gaya hidup Generasi Z dengan Teori *Use and Effect*?

Konten - konten yang dibagikan pada akun instagram @Narinkovilda menurut hasil wawancara dari lima informan yang sudah peneliti wawancarai ialah terbagi menjadi dua, yaitu konten positif dan negatif. Menurut data yang diperoleh, konten positif yang ada pada akun instagram @Narinkovilda ialah berisi konten edukatif yang memberikan informasi mengenai banyak hal. Contohnya ialah edukasi mengenai seksualitas, lalu ada juga kesehatan mental, dan juga edukasi cara memiliki *manners* yang baik. Selain itu, konten positif yang dibagikan oleh akun instagram @Narinkovilda juga berupa postingan mengenai donasi, serta konten yang mengajak para pengikutnya untuk menjadi seorang relawan. Konten positif lainnya yang banyak menarik para Generasi Z ialah cara berpakaianya yang terlihat modis karena Karin Novilda kreatif untuk memadukan gaya berpakaianya. Seperti pernyataan dari Desti Fitrihaindana selaku informan 3 :

“Menurutku, konten yang dibagikan saat ini cukup terbilang edukatif. Banyak konten positif seperti menyuarakan feminisme, sekolah – sekolah di Indonesia, seksualitas, kesehatan mental, menjadi sukarelawan dan masih banyak yang lainnya.”

Selain konten positif ada juga konten negatif yang banyak dibagikan oleh akun instagram @Narinkovilda. Karena akun tersebut merupakan akun pribadinya, jadi masih banyak gaya hidup negatif nya yang dibagikan dalam akun instagram tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Mohammad Rafly selaku informan 5:

“Sering banget konten yang ada di instagram stories nya tuh lagi ada di klub malam sambil minum minuman beralkohol. Karin juga sering rekomendasi tempat vape, shisa, ataupun bar yang dia datangi. Mungkin gak pantas aja untuk dilihat anak dibawah umur apalagi akun instagram @Narinkovilda termasuk akun yang cukup besar ”

Selama mengikuti akun instagram @Narinkovilda dengan menggunakan teori uses and effects. Apa saja gaya hidup yang berubah?

Peranan akun media sosial instagram @Narinkovilda dalam pembentukan gaya hidup Generasi Z diawali dengan adanya konten - konten yang ada pada akun instagram @Narinkovilda. Berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori *uses and effects* yang di kemukakan oleh Sven Windahl (1979) dalam (Alfirahmi, 2019:27), teori ini merupakan pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya dengan artian penggunaannya akan mendapatkan *exposure* (terpaan) yang merujuk pada sebuah tindakan. Dalam artian, teori *uses and effects* pada penelitian ini merupakan sebuah efek media sosial instagram lewat postingan - postingan yang ada didalamnya kepada para penggunaannya.

Menurut empat informan yang sudah peneliti wawancarai, ada beberapa gaya hidup pada postingan di akun instagram @Narinkovilda yang mulai menjadi gaya hidup nya sehari - hari. Hal itu dikarenakan mereka terbiasa melihat dan memperhatikan konten apa saja yang diposting oleh akun instagram @Narinkovilda. Berikut pernyataan yang dinyatakan oleh Mohammad Rafly, selaku informan 5:

“Saya mengikuti akun instagram @Narinkovilda sudah cukup lama sejak 2018-an. Waktu itu saya tidak merokok ataupun merokok elektrik seperti vape. Tapi saya jadi mulai tertarik dengan vape ketika awkarin merekomendasikan rasa – rasa liquid yang enak untuk vape. Saya juga mencicipi alkohol karena penasaran dengan rasa anggur merah dengan merk orangtua yang sering terlihat pada konten di instagram storiesnya.”

Hal tersebut juga dirasakan oleh Dinda Bunga Khalifa selaku informan 4 mengenai perubahan gaya hidup nya:

“Selama ini, manners yang sering dibagikan dalam instagram stories nya sangat membantu aku sekali dalam meningkatkan manners. Ketika melakukan sesuatu, aku mengingat manners yang pernah disampaikan oleh Karin. Contoh yang disampaikan ialah banyak orang yang belum tahu kalau di toilet umum kita harus antri di depan lorongnya bukan di depan pintu toiletnya. Baru – baru ini juga Karin pernah mengingatkan supaya kita ketika berada dipesawat untuk tidak meminta tolong pramugari mengangkat koper kita sendiri. Itu bentuk sopan santun aja sih supaya lebih beradab.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa informan terkait penelitian ini serta pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Instagram merupakan media sosial yang cukup berpengaruh dan memberikan *impact* besar terhadap penggunanya. Peranan pada media sosial instagram @Narinkovilda dilakukan dengan membagikan konten – konten melalui fitur yang ada di instagram seperti *feeds*, *reels*, dan instagram *stories*. Pembentukan gaya hidup yang terjadi pada kehidupan sehari – hari para informan beberapa merupakan efek yang terjadi selama mengikuti dan memperhatikan konten pada akun media sosial instagram @Narinkovilda. Terdapat efek positif dan negatif selama mengikuti akun media sosial instagram @Narinkovilda. Efek positif yang terjadi pada informan yang peneliti wawancarai ialah disebabkan oleh asupan konten – konten positif yang ada pada akun instagram @Narinkovilda. Contohnya seperti gaya bicaranya, gaya berpakaian, jiwa sosialnya, dan lain sebagainya. Hal itu membuat efek positif terhadap pembentukan gaya hidup yang dimiliki oleh Generasi Z. Karena para Generasi Z dapat mencontoh hal – hal positif sebagai gaya hidup kedepannya. Efek negatif yang didapat selama mengikuti akun instagram @Narinkovilda ialah terjadi karena adanya postingan mengenai dunia malam yang sering dibagikan oleh Karin Novilda melalui instagram *stories* yang terdapat di akun media sosial instagram @Narinkovilda. Contohnya ialah dengan membagikan postingan kegiatannya selama berada di bar dan juga merekomendasikan minuman beralkohol kepada para pengikutnya.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada penyusunan skripsi ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan. Saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagi para pengguna media sosial instagram terkhususnya Generasi Z yang saat ini pemikirannya masih dapat dipengaruhi dengan mudah, untuk tidak terpacu menjadikan isi yang ada pada media sosial instagram ataupun media sosial manapun sebagai gaya hidup yang akan dijalani.
2. Diharapkan para pengguna media sosial instagram terkhususnya Generasi Z dapat dengan bijak menggunakan media sosial dan mengetahui konten mana yang baik untuk dijadikan tontonan. Hal tersebut guna menghindari pengaruh negatif terhadap diri sendiri.
3. Diharapkan para Generasi Z dapat membentuk gaya hidup yang positif dan baik agar lebih bermanfaat bagi dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sultra Rustan, Nurhakki. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfirahmi. 2019. “Fenomena Kopi Kekinian di Era 4.0 Ditinjau dari Marketing 4.0 dan Teori Uses and Effect.” *Jurnal Lugas*, Volume 3, No. 1 (hlm. 24-32)
- Astuti, Widia. 2020. “Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung di Pekanbaru” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Atmoko Dwi, Bambang. 2013. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Bungin, Burhan. 2016. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Cahyani, Riska Indah. 2018. "Peran Media Sosial Instagram Akun Akhyar TV dalam Penyebaran Dakwah" Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dixon. 2023. "Instagram - Statistics & Facts", <https://www.statista.com/topics/1882/instagram/> , diakses pada 6 Februari 2023 pukul 03.10
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fitri Khoiriyah Nissa, dkk. 2022. "Pengaruh Instagram Terhadap Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara." *Kampret Journal*, Volume 1, No. 3 (hlm. 50-54).
- Geofakta dkk. 2022. *Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi Elektronik*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kontributor Wikipedia. 2023. "Awkarin", <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Awkarin> , diakses pada 7 Februari 2023 pukul 03.20
- Kontributor Wikipedia. 2023. "Instagram – Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas", <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> , diakses pada 6 Februari 2023 pukul 02.19.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2013. *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1&2*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2018. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Prasetijo, Ristiyani., & Ihalauw, Jhon J.O.I. 2015. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mahendra, Ikhsan Tila. 2017. "Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi" Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mustajab, Ridhwan. 2023. "Indonesia Miliki 97,17 Juta Pengguna Instagram hingga Akhir 2022", <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9717-juta-pengguna-instagram-hingga-akhir-2022> , diakses pada 17 Maret 2023 pukul 01.38